



**Info BRIEF**

No. 4 . 2017

**Analisis Mata Pencaharian Masyarakat  
Di Lahan Gambut**

Lokasi Penelitian: Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan  
Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi

## *Analisis* **USAHA TANI KOMODITAS ANDALAN PETANI**

Masyarakat di desa-desa lokasi studi mempunyai mata pencaharian utama sebagai pekebun dengan komoditas andalan pinang, kopi, sawit, dan beberapa tanaman kelapa. Tanaman kopi liberika yang cocok tumbuh di lahan gambut dibudidayakan oleh masyarakat Desa Bram Itam Raya dan Kelurahan Mekar Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Pada umumnya masyarakat menerapkan teknik agroforestri dengan cara mencampur tanaman kopi-pinang, sawit-pinang, atau dicampur lagi dengan tanaman perkebunan lainnya misalnya kelapa. Selain jenis-jenis tanaman perkebunan, masyarakat desa-desa di lokasi studi masih menanam atau membiarkan tumbuh jenis-jenis tanaman kayu dan pohon penghasil buah di lahan mereka. Terdapat jenis-jenis tanaman kayu atau buah sebanyak 28 jenis di pekarangan dan 17 jenis di kebun, dan yang terbanyak terdapat di Kelurahan Mekar Jaya.



Petani dari Desa Pandan Sejahtera di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dahulu pernah membudidayakan tanaman kopi liberika dalam skala perkebunan rakyat, namun pada waktu itu pasarnya belum terbuka, alat untuk penanganan paska panen belum tersedia seperti alat penggilingan buah basah dan kering agar menjadi biji kopi kering kupasan. Namun tantangan tersebut diabaikan karena ada tanaman sawit yang dibudidayakan secara luas dan mudah menjual



hasilnya sehingga tanaman kopi mereka ditebang untuk diganti dengan tanaman sawit. Kini penduduk Desa Pandan Sejahtera tidak memiliki tanaman kopi untuk memenuhi kebutuhan keluarga atau untuk subsisten.

### Analisis Usaha Tani Pinang, Kopi, Sawit

No	Uraian	Agroforestri pinang sawit Bram Itam Raya	Agroforestry pinang kopi Mekar Jaya	Monokultur sawit (1) Bram Itam Raya	Monokultur sawit (2) Sidomukti
1	Asumsi discount rate <sup>*)</sup>	9%	9%	9%	9%
2	Asumsi umur produktif	15 tahun	15 tahun	15 tahun	15 tahun
3	Harga hasil panen: Sawit Kopi Pinang	Rp 1.200/kg - Rp 12.000/kg	- Rp 40.000/kg Rp 12.000/kg	Rp 1.200/kg	Rp 1.200/kg
4	NPV	Rp 57.394.923	Rp 220.135.593	Rp 43,280,922	Rp 36,635,592
5	IRR	30%	59%	26%	24%
6	Rata2 keuntungan/tahun	Rp 13.937.333/ha	Rp 53.456.000/ha	Rp 10,510,000/ha	Rp 8,896,300/ha
7	Rata2 keuntungan/bulan	Rp 1.161.444/ha	Rp 4.454.667/ha	Rp 875.833/ha	Rp 741.358/ha

Sumber: Wawancara mendalam dengan petani di lokasi studi 2017, diolah

Keterangan: Suku bunga kredit usaha rakyat di Jambi

<http://jambi.tribunnews.com/2017/01/20/suku-bunga-kur-2017-tetap-9-persen>

Analisis ini menggunakan rentang waktu 15 tahun atau setengah daur kelapa sawit dan suku bunga 9% yang mengacu pada suku bunga kredit usaha rakyat di Jambi.





Pada agrofrestri pinang-kopi diakomodasi adanya track atau musim panen pinang sedikit atau bahkan tidak bisa panen yang berlangsung selama 3 bulan pada setiap tahun. Jumlah tanaman kopi 1000 pohon/ha dan tanaman pinang 700 pohon/ha. Pembibitan biasanya dilakukan sendiri, bibit sangat bagus termasuk penghasil buah yang tinggi. Pemangkasan dan pembersihan gulma rata-rata dikerjakan menggunakan tenaga



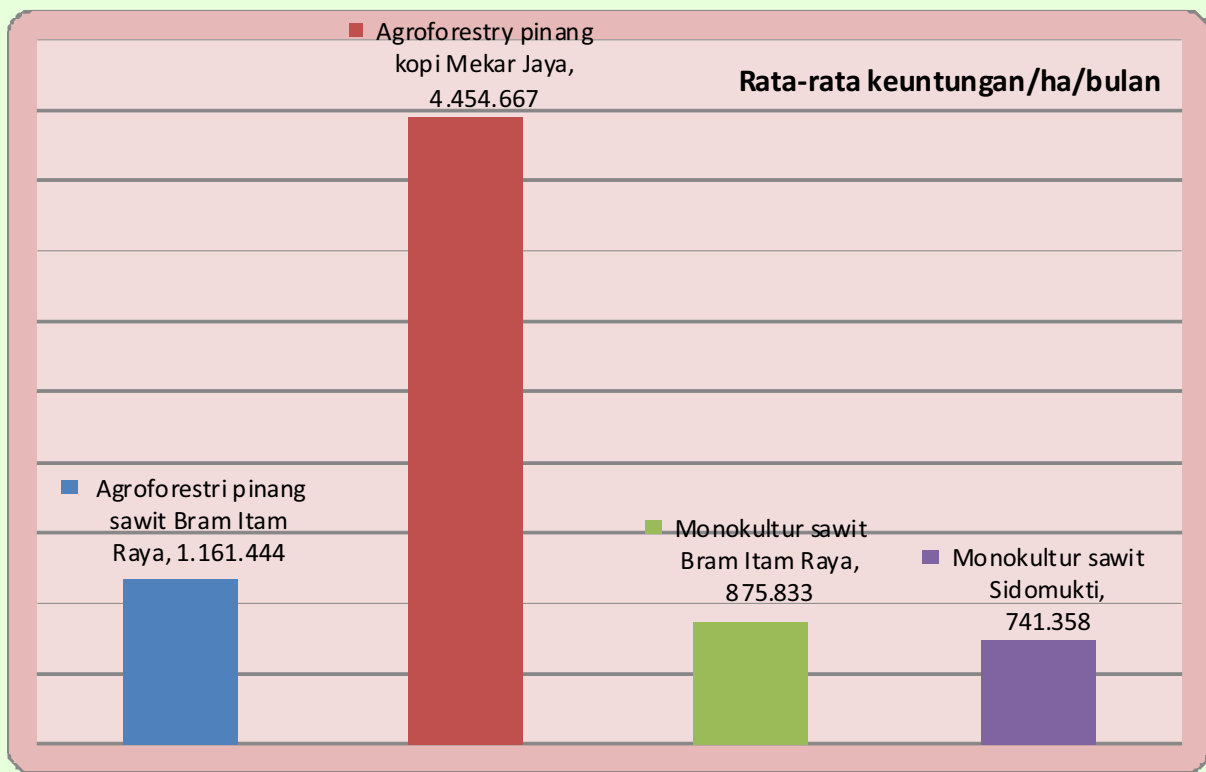
kerja keluarga. Harga pinang digunakan harga rata-rata, meskipun biasanya harga pinang bisa mencapai Rp 14.000/kg yang dipengaruhi oleh penanganan paska panen oleh petani. Harga biji kopi kering atau green bean dapat mencapai Rp 4.1000/kg. Umur tanaman kopi produktif dapat mencapai 17 tahun.

Pada agroforestry pinang-sawit diakomodasi adanya track atau musim panen pinang sedikit atau bahkan tidak bisa panen yang berlangsung selama 3 bulan pada setiap tahun. Jumlah tanaman sawit ada 125 pohon/ha dan tanaman pinang 100 pohon/ha. Pemangkasan dan pembersihan gulma rata-rata dikerjakan sendiri menggunakan tenaga kerja keluarga sehingga keuntungan bisa melebihi perhitungan tersebut. Harga pinang



merupakan harga rata-rata, biasanya harga pinang bisa mencapai Rp 14.000/kg, tergantung pada penanganan paskapanen, kadar air dan harga yang diberikan oleh pengepul.





Rata-rata keuntungan per ha per bulan dari komoditas andalan petani

Rata-rata keuntungan/ha/bulan dari pemanfaatan lahan menggunakan teknik agroforestri pinang-kopi adalah paling besar, jauh lebih besar daripada upah minimum propinsi (UMP) Jambi. Usaha tani pemanfaatan lahan agroforestri pinang-sawit, monokultur sawit (1), dan monokultur sawit (2) lebih kecil daripada UMP. Hanya pinang dan kopi yang layak secara finansial dibudidayakan di lahan gambut. Teknik agroforestri merupakan teknik



untuk melakukan diversifikasi usaha, tercipta keragaman hasil panen dan waktu panen sehingga lahan dapat dipanen secara bergilir dan berkesinambungan.



**Tim Peneliti:**

Setiasih Irawanti,  
Handoyo,  
Mulyadin,  
Dian Charity.

Surati,  
Kuncoro Ariawan,  
Andri Setiyadi,